

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akuntan merupakan suatu profesi yang salah satu tugasnya adalah melaksanakan audit terhadap laporan keuangan sebuah entitas dan memberikan opini terhadap saldo akun dalam laporan keuangan apakah telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan atau prinsip akuntansi yang berlaku umum. Untuk melaksanakan tugas tersebut sering dibutuhkan *judgment*. Dari beberapa hasil penelitian dalam bidang audit menunjukkan bahwa terdapat berbagai variasi faktor individual yang mempengaruhi *judgment* dalam melaksanakan review selama proses audit. Faktor individual tersebut dapat berubah sesuai dengan kompleksitas tugas (Solomon 1995; Libby 1995 dalam Zulaikha, 2006).

Dalam rangka memenuhi persyaratan sebagai seorang profesional, auditor harus menjalani pelatihan yang cukup. Melalui pelatihan auditor akan mengalami proses sosialisasi agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan situasi yang akan ditemui. Pengetahuan auditor akan bertambah sehingga kompleksitas tugas yang dihadapi akan menambah pengalaman dan pengetahuannya (Yudhi dan Meifida 2006).

Seorang auditor dalam melakukan tugasnya membuat audit *judgment*

perilaku individu sebagai salah satu faktor yang banyak mempengaruhi audit *judgment*. Namun demikian meningkatnya perhatian tersebut tidak diimbangi dengan pertumbuhan penelitian di bidang akuntansi perilaku (Meyer 2001 dalam Siti Jamilah 2007).

Dalam literatur *cognitive psychology* dan literatur marketing dinyatakan bahwa gender sebagai faktor level individual dapat berpengaruh terhadap kinerja yang memerlukan *judgment* dalam berbagai kompleksitas tugas. Dalam literatur tersebut Chung dan Monroe (2001) menyatakan bahwa perempuan dapat lebih efisien dan efektif dalam memproses informasi dalam tugas yang kompleks dibandingkan laki-laki karena perempuan lebih memiliki kemampuan untuk membedakan dan mengintegrasikan kunci keputusan. Masih dalam literatur tersebut juga dinyatakan bukti bahwa laki-laki relatif kurang mendalam dalam menganalisis inti dari suatu keputusan. Namun, pengaruh gender terhadap pemrosesan informasi dan *judgment* belum banyak teruji dalam konteks penugasan audit atau penugasan sebagai auditor (Zulaikha, 2006).

Kompleksitas tugas dalam audit didasarkan pada persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas audit. Persepsi ini menimbulkan kemungkinan bahwa suatu tugas audit sulit bagi seseorang, namun mungkin juga mudah bagi orang lain (Restu dan Indriantoro 2002 dalam Andin Prasita 2007). Auditor seringkali berada dalam situasi yang dilematis, disatu sisi auditor harus bersikap independen dalam memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan.

dinginkan oleh klien agar klien puas dengan pekerjaannya dan tetap menggunakan jasa auditor yang sama di waktu yang akan datang (Andin Prasita 2007).

Hogart (1992) dalam Siti Jamilah (2007) mengartikan *judgment* sebagai proses kognitif yang merupakan perilaku pemilihan keputusan. *Judgment* merupakan suatu proses yang terus menerus dalam perolehan informasi (termasuk umpan balik tindakan sebelumnya), pilihan untuk bertindak atau tidak bertindak, penerimaan informasi lebih lanjut. Proses *judgment* tergantung pada kedatangan informasi sebagai suatu proses yang mempengaruhi pembuatan pilihan. Setiap langkah didalam proses *incremental judgment* jika informasi terus menerus datang akan muncul pertimbangan baru dan keputusan baru.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Siti Jamilah (2007) yang melakukan penelitian terhadap audit *judgment* pada auditor junior dan senior di Jawa Timur. Penelitian ini berusaha memperoleh tambahan bukti empiris karena berdasarkan penelitian tersebut faktor gender dan kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap *judgment* auditor. Oleh karena itu penelitian ini akan mengkaji lebih dalam pengaruh gender dan kompleksitas tugas dalam menentukan *judgment* auditor. Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul penelitian yaitu: **Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus pada permasalahan, maka perlu adanya pembatasan masalah pada penelitian. Beberapa hal yang membatasi penelitian adalah:

1. Obyek penelitian ini dilakukan pada auditor senior dan junior di KAP yang berada di Yogyakarta
2. Penelitian ini menguji faktor-faktor persepsi auditor atas tekanan ketaatan, kompleksitas tugas serta audit *judgment*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka disusun suatu perumusan permasalahan dalam penelitian yaitu:

1. Apakah gender berpengaruh terhadap Audit *judgment* yang diambil oleh auditor?
2. Apakah tekanan ketaatan berpengaruh terhadap Audit *judgment* yang diambil oleh auditor?
3. Apakah kompleksitas tugas berpengaruh terhadap Audit *judgment* yang

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh gender terhadap audit *judgment* yang diambil oleh auditor.
2. Untuk menganalisis pengaruh tekanan ketaatan terhadap audit *judgment* yang diambil oleh auditor
3. Untuk menganalisis pengaruh kompleksitas tugas terhadap audit *judgment* yang diambil oleh auditor.
4. Untuk menganalisis pengaruh gender, tekanan ketaatan, dan kompleksitas tugas terhadap audit *judgmet* yang diambil auditor.

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Memberikan tambahan bukti empiris pada literatur akuntansi khususnya pengaruh gender, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas dan audit *judgment*.
2. Memberikan tambahan gambaran tentang dinamika yang terjadi di dalam KAP khususnya auditor dalam membuat audit *judgment*.
3. Menambah pengetahuan dalam bidang audit sehingga dapat digunakan